

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode penelitian ilmiah yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini juga berlandaskan pada filsafat untuk meneliti populasi atau sampel. Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data dari RSUP M.Djamil Padang.

B. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Rumah Sakit M. Djamil Padang. Jumlah data yang digunakan yaitu 100 pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit M. Djamil Padang dari tahun 2020-2022.

C. Variabel Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yang diasumsikan mempengaruhi lama rawat inap pasien DBD yaitu hematokrit, dan satu variabel dependen yaitu lama rawat inap pasien DBD sebagai variabel *Y*. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Satuan
Y	Lama Rawat Inap Pasien	Hari
X	Hematokrit	%

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi kuantil spline kuadratik. Pengolahan data yang digunakan menggunakan bantuan *software* R. Kajian ini selanjutnya akan mengidentifikasi model spline terbaik dalam memodelkan lama rawat inap pasien DBD di Rumah Sakit M. Djamil Padang dengan menggunakan analisis regresi kuantil spline kuadratik. Kuantil yang digunakan yaitu kuantil 0.05; 0.25; 0.5; 0.75; 0.95.

E. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini yaitu:

- a) Menganalisis data secara deskriptif.
- b) Melakukan uji asumsi klasik
- c) Estimasi parameter regresi kuantile spline kuadratik
 1. Menentukan titik knot optimal dengan mencari nilai GCV minimum.
 2. Mengestimasi setiap parameter model spline kuadratik untuk setiap kuantil, yaitu kuantil τ 0.05: 0.25: 0.5: 0.75: 0.95.
- d) Memilih model kuantil spline kuadratik terbaik dengan GCV minimum di setiap kuantil.

